

## KEBUTUHAN PETUGAS PENDAFTARAN RAWAT JALAN BERDASARKAN METODE ABK-KES DI UPTD PUSKESMAS JATEN 1 KARANGANYAR TAHUN 2024

<sup>1</sup>Nopita Cahyaningrum\*, <sup>2</sup>Fitria Ika Wulandari, <sup>3</sup>Lilik Anggar Sri Rahayuningsih, <sup>4</sup>Dinda Ayyu  
Dwi Aprilliana

<sup>1,3,4</sup>Universitas Duta Bangsa Surakarta  
<sup>2</sup>Universitas Dian Nuswantoro Semarang

*nopita\_cahya@udb.ac.id*

### ABSTRAK

UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar terletak di jalan Solo-Sragen, Jetis Jaten, Karanganyar dengan hari kerja dimulai dari hari senin sampai hari sabtu. Pada 3 tahun terakhir jumlah kunjungan pasien di UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2021 sebanyak 10.580 pasien, tahun 2022 sebanyak 13.996 pasien dan tahun 2023 sebanyak 18.284 pasien. Terdapat 3 petugas pendaftaran pasien rawat jalan yang melayani bagian pendaftaran dan merangkap tugas dengan menangani bagian *assembling* dokumen, pengambilan dokumen pada rak *filing*, dan pengembalian dokumen pada rak *filing*. Serta terdapat 8 tugas penunjang yang rutin dilakukan oleh kedua petugas pendaftaran. Selain itu terdapat 1 petugas pendaftaran yang akan memasuki masa purna tugas pada bulan juni tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode *cross sectional*. subjek dalam penelitian ini adalah 3 petugas pendaftaran rawat jalan dan objek dalam penelitian ini adalah beban kerja petugas pendaftaran rawat jalan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini berdasarkan Notoatmodjo (2018) yaitu dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, alat tulis dan alat hitung.

Hasil penelitian ini adalah fasyankes berjenis puskesmas dan SDM berjenis petugas pendaftaran rawat jalan, waktu kerja tersedia mendapatkan hasil sebesar 1.209 jam/tahun atau 72.504 menit/tahun, total standar beban kerja petugas pendaftaran rawat jalan sebesar 2.817.830, nilai FTP mendapatkan hasil 37,4% sehingga menghasilkan STP sebesar 1.8. Dan hasil perhitungan kebutuhan SDM dalam penelitian ini mendapatkan hasil sebesar 2 petugas.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan peneliti menggunakan metode ABK-Kes mendapatkan hasil 2 petugas untuk pendaftaran rawat jalan. Pada bulan januari sampai mei 2024 jumlah petugas pendaftaran rawat jalan berjumlah 3 petugas namun mulai bulan juni 2024 terdapat 1 petugas pendaftaran rawat jalan yang memasuki masa purna tugas. Oleh sebab itu, pihak UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar tidak perlu adanya penambahan petugas pendaftaran rawat jalan. Dikarenakan mulai bulan juni 2024 jumlah petugas pendaftaran rawat jalan sudah sesuai.

**Kata Kunci : Beban Kerja, SDM Pendaftaran Rawat Jalan, Metode ABK-Kes.**

### ABSTRACT

*UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar is located on Jalan Solo-Sragen, Jetis Jaten, Karanganyar with working days starting from Monday to Saturday. In the last 3 years, the number of patient visits at the UPTD Jaten 1 Karanganyar Health Center has increased quite significantly, namely in 2021 there were 10,580 patients, in 2022 there were 13,996 patients and in 2023 there were 18,284 patients. There are 3 outpatient registration officers who serve the registration section and have concurrent duties by handling document assembling, retrieving documents from the filing shelf, and returning documents to the filing shelf. There are also 8 supporting tasks that are routinely carried out by the two registration officers. Apart from that, there is 1 registration officer who will enter retirement in June 2024.*

*This research uses descriptive research with a cross sectional method. The subjects in this study were 3 outpatient registration officers and the object of this research was the workload of*

*outpatient registration officers. The research instrument in this study is based on Notoatmodjo (2018), namely using observation guidelines, interview guidelines, writing tools and calculating tools.*

*The results of this research are that health facilities are of the puskesmas type and health human resources are of the type of outpatient registration officers, the available work time is 1,209 hours/year or 72,504 minutes/year, the total standard workload of outpatient registration officers is 2,817,830, the FTP value is yield of 37.4% resulting in an STP of 1.8. And the results of calculating HRK needs in this research resulted in 2 officers.*

*Based on the results of calculations carried out by researchers using the ABK-Kes method, the results were 2 officers for outpatient registration. From January to May 2024, the number of outpatient registration officers was 3 officers, but starting from June 2024, there was 1 outpatient registration officer entering retirement. Therefore, the UPTD Jaten 1 Karanganyar Community Health Center does not need additional outpatient registration officers. Because starting in June 2024 the number of outpatient registration officers will be appropriate*

**.Keyword : Workload, Health Human Resources Outpatient Registration, Healthcare Workload Analysis**

## PENDAHULUAN

Pusat Kesehatan Masyarakat atau biasa disebut dengan puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan upaya preventif di wilayah kerjanya (Permenkes No. 43 Tahun 2019). Puskesmas merupakan salah satu fasilitas kesehatan tingkat dasar, oleh karena itu puskesmas dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu salah satunya melalui tercapainya tingkat kepuasan terhadap pelayanan. Salah satu bentuk pelayanan yang diberikan puskesmas adalah pelayanan di tempat pemeriksaan pasien.

Salah satu tempat penerimaan pasien yang ada dalam suatu pelayanan kesehatan yaitu Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ). Menurut Sudra (2017) Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ) adalah tempat untuk menerima pendaftaran pasien yang akan berobat di rawat jalan dan pemberi pelayanan pertama kali kepada pasien, sehingga baik buruknya mutu pelayanan dapat dinilai dari Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ). Tempat pendaftaran berpotensi sebagai penyebab ketidakpuasan pasien terhadap pelayanan, oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan yang bermutu diperlukan penyediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang memadai dan merata.

Sumber Daya Manusia kesehatan (SDMK) adalah seorang yang bekerja secara aktif dibidang kesehatan baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (Permenkes No. 33 Tahun 2015). Keberhasilan pelayanan kesehatan di tingkat primer atau puskesmas senantiasa didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dibidangnya. Dalam mencapai tujuan puskesmas diperlukan keterampilan dan kemampuan SDM untuk menangani dan menyelesaikan masalah yang sudah menjadi tugas dan fungsi puskesmas. Maka dari itu untuk menunjang kualitas dan kuantitas tenaga kerja diperlukan perhitungan kebutuhan tenaga kerja kesehatan dalam membantu pengambilan keputusan terkait penambahan jumlah tenaga kerja apabila diperlukan. Salah satu cara melakukan perhitungan dapat menggunakan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK-Kes).

Berdasarkan Permenpan RB No. 1 Tahun 2020 tentang analisis beban kerja adalah teknik manajemen yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi kerja organisasi berdasarkan volume kerja. Agar dapat terpenuhi tuntutan kebutuhan untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi serta profesionalisme sumber daya manusia aparatur yang memadai pada setiap instansi serta mampu melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara lancar dengan dilandasi dengan semangat pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Metode ABK-Kes dapat dijadikan tolak ukur untuk meningkatkan produktivitas kerja serta langkah-langkah lainnya dalam rangka meningkatkan

pembinaan, penyempurnaan dan pendayagunaan aparatur negara dari segi kelembagaan, ketatalaksanaan maupun kepegawaian, sesuai dengan beban kerja sehingga diperoleh informasi kebutuhan jumlah pegawai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar jam pelayanan dimulai dari pukul 07.30 sampai pasien selesai pemeriksaan di poliklinik akan tetapi pasien cenderung datang pada pukul 08.00-10.00 sehingga pada jam kerja tersebut menyebabkan terjadi penumpukan antrian di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ) hal ini dapat dilihat dari kursi di ruang tunggu TPPRJ yang terisi seluruhnya. Jumlah kunjungan pasien di UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada setiap tahunnya dapat dilihat dari kunjungan pasien pada tahun 2021 sebanyak 10.580 pasien, tahun 2022 sebanyak 13.996 pasien, dan pada tahun 2023 sebanyak 18.284. Terdapat 3 petugas TPPRJ di UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar dengan latar belakang pendidikan yang berbeda diantaranya satu petugas dengan riwayat pendidikan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, satu petugas dengan riwayat pendidikan D3 Keperawatan dan satu petugas lainnya dengan riwayat pendidikan SLTA. Seluruh petugas TPPRJ di UPTD Puskemas Jaten 1 Karanganyar tidak hanya melayani pendaftaran pasien saja melainkan merangkap tugas dengan menangani bagian *assembling* dokumen, pengambilan dokumen pada rak *filig*, dan pengembalian dokumen pada rak *filig*. Selain itu terdapat satu petugas TPPRJ yang sudah hampir memasuki masa purna kerja pada bulan juli tahun 2024. Hal tersebut tentunya akan menyebabkan meningkatnya beban kerja masing-masing petugas dan dapat mengganggu proses pelayanan yang akan diberikan kepada pasien.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Tinjauan Kebutuhan Petugas Pendaftaran Rawat Jalan Berdasarkan Metode ABK-Kes Di UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar Tahun 2024”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode *cross sectional*. subjek dalam penelitian ini adalah 3 petugas pendaftaran rawat jalan dan objek dalam penelitian ini adalah beban kerja petugas pendaftaran rawat jalan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, alat tulis dan alat hitung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM di UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar

Menurut UU No. 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan perekam medis masuk dalam kategori kelompok Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yaitu tenaga ketekhnisan medis. Berdasarkan langkah pertama pada perhitungan dengan menggunakan metode ABK-Kes adalah menetapkan fasyankes dan jenis sumber daya manusia kesehatan. Maka dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Fasyankes dan Jenis SDM

No	Nama	Jenis SDM	Pendidikan
1.	P1	Petugas Pendaftaran Rawat Jalan	D3 RMIK
2.	P2	Petugas Pendaftaran Rawat Jalan	D3 Keperawatan
3.	P3	Petugas Pendaftaran Rawat Jalan	SLTA

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan pasal 9 menyebutkan bahwa tenaga kesehatan harus memiliki kualifikasi minimum Diploma tiga, dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 petugas pendaftaran rawat jalan di UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar belum sesuai dengan UU No. 36 Tahun 2014. Maka sebaiknya pihak puskesmas menyarankan petugas pendaftaran yang belum sesuai kualifikasi untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan bagi tenaga kesehatan yang belum mendapatkan diploma tiga dengan mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

2. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT) di UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar

Waktu Kerja Tersedia (WKT) adalah waktu yang dipergunakan oleh SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 tahun. Waktu Kerja Tersedia (WKT) yang di UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PIHAK UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar yaitu 1.209 Jam/tahun atau 72.540 Menit/tahun dan untuk perhitungan Waktu Kerja Tersedia (WKT) pada penelitian sesuai dengan rumus PPSDM Kesehatan (2016) pada buku manual 1 tahun 2016 tentang Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode ABK-Kes.

Tabel 2 Waktu Kerja Tersedia (WKT)

No	Kode	Komponen	Keterangan	Rumus	Jumlah	Satuan
	A	B	C	D	E	F
1.	A	Hari Kerja	6 Hr/Mg	52 Mg	312	Hr/Thn
2.	B	Cuti Pegawai	Peraturan Kepegawaian	-	12	Hr/Thn
3.	C	Libur Nasional	1 Tahun Dalam Kalender	-	27	Hr/Thn
4.	D	Mengikuti Pelatihan	-	-	-	-
5.	E	Absen (Sakit, dll)	Rata-Rata Dalam 1 Thn	-	-	-
6.	F	Waktu Kerja (Dalam 1 Minggu)	6 hr/Mg	-	38	Jam/mg
7.	G	Jam Kerja Efektif (JKE)	6 hr/Mg	70% x 38	26,6	Jam/Mg
8.	WK	Waktu Kerja (Dalam 1 Hari)	6 hr/Mg	E7/6	4,43	Jam/Hr
9.	WKT	Waktu Kerja Tersedia (Hari)	6 Hr/Mg	$E1 - (E2 + E3 + E4 + E5)$	273	Hari/Thn
		Waktu Kerja Tersedia (Jam)	6 Hr/Mg	$E1 - (E2 + E3 + E4 + E5) \times E8$	1.209	Jam/Thn
Waktu Kerja Tersedia (WKT)... (Dalam Jam)					1.209	Jam/Thn
Waktu Kerja Tersedia (WKT)... (Dalam Menit)					72.540	Mnt/Thn

3. Menentukan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Komponen beban kerja adalah jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis SDM tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Sedangkan norma waktu adalah rata-rata yang dibutuhkan oleh seorang SDM untuk melaksanakan suatu kegiatan. Komponen beban kerja pada penelitian ini didapatkan dari hasil observasi setiap petugas pendaftaran rawat jalan sedangkan dalam menentukan norma waktu menggunakan teori *The Maytag Company*, sehingga didapatkan norma waktu setiap komponen beban kerja berdasarkan rata-rata 3 petugas pendaftaran rawat jalan di UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar.

Tabel 3 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

No	Jenis Tugas	Uraian Tugas	Norma Waktu	Satuan
1.	Tugas Pokok	Mewawancara Dan Mengecek Kelengkapan Pasien	1.17	Mnt/ps
		Input Data Pasien Baru Pada Simpus	2.15	Mnt/ps
		Menyiapkan Dan Mengisi dokumen	1.06	Mnt/ps

		Pasien Baru		
		Membuatkan No.RM Dan Menuliskan Didalam Buku Kunjungan Pasien Baru	0.19	Mnt/ps
		Menuliskan Data Pasien Pada Kertas Resep	0.45	Mnt/ps
		Input Data Pasien Lama Pada Simpus	0.42	Mnt/ps
		Mengambilkan dokumen Pasien Lama Pada Rak <i>Filing</i>	0.12	Mnt/ps
		Assembling dokumen Pasien Lama	0.4	Mnt/ps
		Memberikan Cap Tanggal Pemeriksaan Pada dokumen	0.1	Mnt/ps
		Mengembalikan dokumen Pada Rak <i>Filing</i>	0.17	Mnt/ps
Total			6.23	Mnt/ps
2.	Tugas Penunjang	Rapat	4.500	Mnt/thn
		Lokakarya Mini	2.160	Mnt/thn
		Mutu	2.160	Mnt/thn
		Unit Kesehatan Perseorangan	2.160	Mnt/thn
		Seminar	360	Mnt/thn
		Prolanis	3.600	Mnt/thn
		Membantu Poliklinik	15.948	Mnt/thn
		Membantu Pustu	2.658	Mnt/thn
Total			33.546	Mnt/thn

4. Menghitung Standar Beban Kerja (SBK)

Standar Beban Kerja (SBK) adalah volume atau kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Rata-rata Waktu atau Norma Waktu) dan Waktu Kerja Tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan (PPSDM Kesehatan 2016). Dengan menggunakan rumus :

$$\text{SBK} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Norma Waktu Per Kegiatan Pokok}}$$

Tabel 4 Standar Beban Kerja (SBK)

No	Jenis Tugas	Uraian Tugas	Norma Waktu (mnt/ps)	WKT (mnt)	SBK (mnt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)/(4)
1.	Tugas Pokok	Mewawancara Dan Mengecek Kelengkapan Pasien	1.17	72.540	62.000
		Input Data Pasien Baru Pada Simpus	2.15	72.540	33.739
		Menyiapkan Dan Mengisi dokumen Pasien Baru	1.06	72.540	68.433
		Membuatkan No.RM Dan Menuliskan Didalam Buku Kunjungan Pasien Baru	0.19	72.540	381.789
		Menuliskan Data Pasien Pada Kertas Resep	0.45	72.540	161.200
		Input Data Pasien Lama Pada Simpus	0.42	72.540	172.714
		Mengambilkan dokumen Pasien Lama Pada Rak <i>Filing</i>	0.12	72.540	604.500
		Assembling dokumen Pasien Lama	0.4	72.540	181.350
		Memberikan Cap Tanggal Pemeriksaan Pada dokumen	0.1	72.540	725.400

	Mengembalikan dokumen Pada Rak Filing	0.17	72.540	426.705
--	---------------------------------------	------	--------	---------

5. Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP) Dan Faktor Tugas Penunjang (FTP)

Standar Tugas Penunjang (STP) adalah tugas untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM. Faktor Tugas Penunjang (FTP) adalah proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu (PPSDM Kesehatan 2016). Berikut ini adalah tabel perhitungan untuk menentukan Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP) :

Tabel 5 Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP)

No	Jenis Tugas	Kegiatan	Rata-Rata Waktu Kegiatan	Waktu Kegiatan (Mnt/Th)	WKT (Mnt/Th)	FTP (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)/(6) x100%
1.	Tugas Penunjang	Rapat	75 jam/thn	4.500	72.540	6.2%
		Lokakarya Mini	36 jam/thn	2.160	72.540	3%
		Mutu	36 jam/thn	2.160	72.540	3%
		Unit Kesehatan Perseorangan	36 jam/thn	2.160	72.540	3%
		Seminar	6 jam/thn	360	72.540	0.5%
		Prolanis	60 jam/thn	3.600	72.540	5%
		Membantu Poliklinik	265.8 jam/thn	15.948	72.540	22%
		Membantu Pustu	44.3 jam/thn	2.658	72.540	3.7%
Fator tugas penunjang (FTP)						46.4%
Standar tugas penunjang (STP) = (1/(1-FTP/100))						1.8

6. Menghitung Kebutuhan SDM

Menghitung kebutuhan SDM tujuannya adalah untuk diperolehnya jumlah dan jenis atau kategori SDM yang ideal dalam fasilitas pelayanan kesehatan, selain itu tujuan menghitung kebutuhan SDM untuk memperoleh informasi tentang kecukupan dan kelebihan SDM dalam suatu pelayanan kesehatan.

Tabel 6 Kebutuhan SDM

Jenis Tugas	Kegiatan	Capaian 1 Thn	SBK	Kebutuhan SDM
Tugas Pokok	Mewawancara Dan Mengecek Kelengkapan Pasien	17.338	62.000	0.2796
	Input Data Pasien Baru Pada Simpus	9.758	33.739	0.2892
	Menyiapkan Dan Mengisi dokumen Pasien Baru	9.758	68.433	0.1425

	Membuatkan No.RM Dan Menuliskan Didalam Buku Kunjungan Pasien Baru	9.758	381.789	0.0255
	Menuliskan Data Pasien Pada Kertas Resep	9.758	161.200	0.0605
	Input Data Pasien Lama Pada Simpus	7.572	172.714	0.0438
	Mengambilkan dokumen Pasien Lama Pada Rak Filing	7.572	604.500	0.0125
	Assembling dokumen Pasien Lama	7.572	181.350	0.0417
	Memberikan Cap Tanggal Pemeriksaan Pada dokumen	17.338	725.400	0.0239
	Mengembalikan dokumen Pada Rak Filing	17.338	426.705	0.0406
JKT = Jumlah Kebutuhan Tenaga Kerja Tugas Pokok				0.9598
Tugas Penunjang	Standar Tugas Penunjang (Hasil Perhitungan Dari STP)			1.8
Total Kebutuhan SDM Petugas Pendaftaran Rawat jalan (JKTxSTP)				1.7
Pembulatan				2

Saat ini jumlah petugas pendaftaran rawat jalan di UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar berjumlah 3 petugas tetapi pada bulan juni terdapat 1 petugas yang akan memasuki masa purna tugas sehingga mulai bulan juni 2024 jumlah petugas pendaftaran rawat jalan di UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar adalah 2 petugas. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan metode ABK-Kes jumlah kebutuhan petugas pendaftaran rawat jalan di UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar mendapatkan hasil yaitu 2 petugas. Pada bulan januari sampai mei 2024 jumlah kebutuhan petugas pendaftaran rawat jalan di UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar belum sesuai dengan perhitungan jumlah kebutuhan berdasarkan beban kerja karena terdapat kelebihan dalam jumlah petugas tetapi mulai bulan juni dan seterusnya jumlah kebutuhan petugas pendaftaran rawat jalan sudah sesuai dengan perhitungan kebutuhan jumlah petugas berdasarkan metode ABK-Kes. Oleh karena itu, pihak UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar tidak perlu adanya penambahan petugas pendaftaran rawat jalan karena sudah sesuai.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan peneliti menggunakan metode ABK-Kes dapat disimpulkan bahwa kebutuhan SDM di UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar mendapatkan hasil 2 petugas untuk pendaftaran rawat jalan. Pada bulan januari sampai mei 2024 jumlah petugas pendaftaran rawat jalan berjumlah 3 petugas namun mulai bulan juni 2024 terdapat 1 petugas pendaftaran rawat jalan yang memasuki masa purna tugas. Oleh sebab itu, pihak UPTD Puskesmas Jaten 1 Karanganyar tidak perlu adanya penambahan petugas pendaftaran rawat jalan. Dikarenakan mulai bulan juni 2024 jumlah petugas pendaftaran rawat jalan sudah sesuai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kristin, Agnes Carolina. 2023. *Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Dengan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) Di Puskesmas Bareng Malang*. Malang, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluyo Malang.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan. 2015.

Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja

Putri, Yudhita Amelia. 2022. *Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Di Puskesmas Penawang 1. Semarang*, Politeknik Ilmu Kesehatan Semarang.

Sudra, Rano Indradi. 2017. *Rekam Medis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Tim Pusrengun SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan RI. (2016). *Buku Manual 1 Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes)*. Jakarta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan

Yuono, Agustina. 2023. *Tinjauan Kebutuhan Tenaga Kerja Unit Rekam Medis Berdasarkan Metode ABK-Kes Di RSUD Simo Tahun 2023*. Surakarta, Universitas Duta Bangsa Surakarta.